**BABY**

PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian pustaka dan bahkan penelitian lapangan baik melalui observasi atau pengamatan maupun wawancara kepada beberapa responden di Jemaat Sion-Tommo, maka dapat disimpulan sebagai berikut:

Ibadah kadang tidak tepat waktu dimulai karena majelis gereja sering tidak tepat waktu untuk melaksanakan ibadah hari minggu, dan itu mengakibatkan anggota jemaat kadang lambat ikut beribadah bahkan tidak ikut beribadah hari minggu. Sedangkan dalam kitab Mazmur 84: 10 mengatakan sebab lebih baik satu hari dipelataran-Mu dari pada seribu hari ditempat lain, lebih baik berdiri diambang pintu rumah AllahKu dari pada diam di kemah-kemah orang fasik. Dimana Majelis Gereja kurang memanfaatkan waktu yang tepat untuk beribadah sehingga kesadaran jemaat kurang untuk tepat waktu beribadah oleh karena kesibukan-kesibukan pribadi yang membuat terkadang terlambat untuk datang ke gereja.

1. Saran
2. Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja, bahwa perlu ada mata kuliah Manajeman Gerejawi sehingga Mahasiswa memiliki wawasan tentang bagaimana mengatur manajemen gerejawi ketika terjun ke jemaat.
3. Majelis gereja perlu mengadakan pelayanan ke rumah jemaat untuk mengetahui apa yang menjadi kendala sehingga anggota jemaat kadang terlambat untuk ikut beribadah.
4. Pengurus gereja harus mengoptimalkan waktu beribadah tepat waktu dan apabila ada jemaat yang ingin membayar administrasi harus pada saat ibadah selesai atau diselesaikan pada hari lain, utamakan waktu beribadah yang sudah ditentukan agar ibadah lebih tepat waktu dilaksanakan.